SKRIPSI

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TALKING STICK* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATAPELAJARAN PKn DI SMP NEGERI 1 KELEKAR KABUPATEN MUARA ENIM.

Disusun Oleh:

Irpan

Nomor Induk Mahasiswa 06071005030

Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDERALAYA

2014

Scanned by TapScanner

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TALKING STICK* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATAPELAJARAN PKN DI SMP NEGERI 1 KELEKAR KABUPATEN MUARA ENIM.

Skripsi Oleh:

IRPAN

Nomor Induk Mahasiswa :06071005030

Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2014

Scanned by TapScanner

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TALKING STICK* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATAPELAJARAN PKN DI SMP NEGERI 1 KELEKAR KABUPATEN MUARA ENIM.

Skripsi Oleh:

Irpan
Nomor Induk Mahasiswa 06071005030
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Disetujui

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd	Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si
NIP. 196312211989112001	NIP. 196911151994012001

Disahkan

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan sosial

Dr. Riswan Jaenudin, M,Pd
NIP. 196412255198903 1004

Scanned by TapScanner

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Senin

Tanggal : 23 Juni 2014

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra. Hj.Umi Chotimah, M.Pd

2. Sekretaris : Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si

3. Anggota : Drs. Emil El Faisal, M.Si

4. Anggota : Kurnisar, S.Pd. M.H

5. Anggota : Drs. Alfiandra, M.Si

Inderalaya, Juni 2014
Diketahui Oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Drs. Emil El Faisal, M.Si
NIP. 196812211994121001

Scanned by TapScanner

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, beserta Nabi Muhammad SAW. Atas rahmat dan karunia yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *talking stick* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Matapelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 1 Kelekar Kabupaten Muara Enim". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana (S1) pada program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Dra.Hj.Umi Chotimah M.Pd sebagai pembimbing 1 dan pembimbing akademik, dan Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si sebagai pembimbing 2. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada Drs. Emil El Faisal, M.Si sebagai ketua program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.

Terima kasih kepada Sofendi, M.A, Ph.D, sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dr. Riswan Jaenudin, M.Pd sebagai ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Bapak/Ibu dosen pengajar di program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, terima kasih atas ilmu yang telah bapak/ibu berikan, dan seluruh staf pegawai di lingkungan FKIP Unsri yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Terima kasih juga penulis ucapkan kepada kepala sekolah, para pengajar, dan seluruh siswa SMP Negeri 1 Kelekar, yang telah memberikan bantuan dan kerja sama yang baik. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Penulis

IRPAN

Scanned by TapScanner

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Pembelajaran Kooperatif	8
2.1.1 Pengertian Pembelajaran Kooperatif	8
2.1.2 Ciri-Ciri Model Pembelajaran Kooperatif	8
2.1.3 Unsur-Unsur Model Pembelajaran Kooperatif	9
2.1.4 Langkah-Langkah Pembelajaran Kooperatif	10
2.2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick*	12
2.2.1 Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick*	12
2.2.2 Langkah-Langkah model pembelajaran *talking* stick	13
2.2.3 Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick*	15
2.2.4 Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick*	15
2.3. Hasil Belajar Siswa	16
2.3.1. Pengertian Hasil Belajar Siswa	16
2.3.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	17
2.4. Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan	19
2.4.1 Pengertian Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan	19
2.4.2 Fungsi Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan	19
2.4.3. Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan	20
2.4.4 Visi dan Misi Penddidikan Kewarganegaraan	21
2.4.5 Ruang Lingkup PKn	21
2.5. Hubungan Model pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn	23
2.6 Hipotesis	23

Scanned by TapScanner

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian..... 25
3.2 Definisi Operasional Variabel..... 25
3.2.1 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe talking stick..... 25
3.2.2 Hasil Belajar Siswa pada Matapelajaran Pendidikan Kewarganegaraan... 26
3.3 Populasi dan Sampel..... 27
3.3.1 Populasi..... 27
3.3.2 Sampel..... 28
3.4 Rancangan Eksperimen..... 29
3.5 Teknik pengumpulan data..... 30
3.5.1 Teknik observasi..... 30
3.5.2 Teknik Tes..... 32
3.6. Pengukuran Instrumen..... 33
3.6.1 Uji Validasi..... 33
3.6.2 Uji Reliabilitas..... 34
3.7 Teknik Analisa Data..... 34
3.7.1 Uji Normalitas..... 35
3.7.2 Uji Homogenitas..... 37
3.7.3 Uji Hipotesis..... 38

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian..... 40
4.1.2 Deskripsi Data Hasil Tes 41
4.1.3 Data Hasil Belajar Siswa Pada Kelas Eksperimen..... 42
4.1.4 Data Hasil Belajar Siswa Pada Kelas Kontrol..... 44
4.1.5 Deskripsi Hasil Data Observasai..... 45
4.1.6 Data Observasi Kelas Eksperimen..... 46
4.1.7 Data Hasil Observasi Kelas Kontrol..... 48
4.2. Analisa Data Observasi..... 49
4.2.1 Analisa Data Obsevasi Kelas Eksperimen..... 50
4.2.2. Analisa Data Observasi Kelas Kontrol..... 51
4.2.3. Analisis Data Observasi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol..... 53
4.3. Analisis Data Tes..... 54
4.2.1 Analisa Data Hasli Tes..... 54
4.3.2 Uji Validitas..... 55
4.3.3 Uji Reabilitas..... 57
4.3.4 Analisa Normalitas Data..... 58
4.3.5 Uji Homogenitas Data..... 59
4.4. Uji Hipotesis..... 59
4.5. Pembahasan Hasil Penelitian..... 61
4.5.1 Pembahasan Hasil Tes..... 61
4.5. Pembahasan Hasil Observasi..... 61
4.6. Pembahasan Secara Keseluruhan..... 63

Scanned by TapScanner

BAB V SIMPULAN DAN SARAN
5.1 Simpulan..... 66
5.2 Saran..... 66
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Scanned by TapScanner

DAFTAR TABEL

		Hal
1	: Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif.....	10
2	: Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif.....	11
3	: populasi penelitian	27
4	: Nilai Rata-Rata Kelas VIII.....	28
5	: Sampel Penelitaian.....	29
6	: Kategori keaktifan siswa.....	32
7	: Koofesien Korelasi Validitas Instrumen.....	34
8	: Data-Data yang diperlukan Untuk Uji Homogenitas Data.....	37
9	: Nilai Rata-Rata Kelas VIII.....	40
10	: Daftar Nama danHasil Belajar Siswa Kelas VIII.I.....	42
11	: DaftarNama dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII.3.....	44
12	: Rekapitulasi Rata–Rata Persentase Keaktifan Siswa Di Kelas Eksperimen.....	46
13	: Rekapitulasi Rata–Rata Persentase Keaktifan Belajar Siswa Di Kelas Kontrol.....	48
14	: Kategori Keaktifan Siswa.....	49
15	: Rekapitulasi Rata-Rata Kategori Keaktifan Siswa Kelas Eksperimen.....	50
16	: Rekapitulasi Rata-Rata Kategori Keaktifan Siswa Kelas Kontrol.....	51
17	: perbandingan keseluruhan rata-rata persentase keaktifan belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol	53
18	: Uji Validitas.....	55
19	: Uji Reabilitas Tes.....	58
20	: Uji Normalitas.....	58
21	: Uji Homogenitas Data.....	59
22	: Uji Hipotesis.....	60
23	: Independent Samples Test.....	60

Scanned by TapScanner

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Usul Judul Skripsi

Lampiran 2 : Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi

Lampiran 3 : Kesediaan Membimbing Skripsi

Lampiran 4 : Surat Keterangan Disetujui Untuk Diseminarkan

Lampiran 5 : Surat Keterangan Telah Diseminarkan

Lampiran 6 : Daftar Hadir Dosen Seminar Proposal Penelitian

Lampiran 7 : Daftar Hadir Mahasiswa Seminar Proposal Penelitian

Lampiran 8 : Surat Keputusan Penunjukkan Pembimbing Skripsi

Lampiran 9 : Permohonan Surat Izin Penelitian dari Dekanat

Lampiran 10 : Surat Izin Penelitian dari Diknas

Lampiran 11 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari SMP Negeri 1 Kelekar Kabupaten Muara Enim

Lampiran 12 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 13 : Rekapitulasi Data Observasi

Lampiran 14 : Uji validitasi

Lampiran 15 : Nilai Nilai r Product Moment

Lampiran 16 : Nilai- Nilai Dalam Distribusi t

Lampiran 17 : Dokumentasi Foto

Lampiran 18 : Kartu Bimbingan

Scanned by TapScanner

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* terhadap hasil belajar siswa pada matapelajaran PKn di SMP Negri 1 Kelekar Kabupaten Muara Enim. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah "bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* terhadap hasil belajar siswa pada matapelajaran PKn di SMP Negeri 1 Kelekar Kabupaten Muara Enim?". Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* terhadap hasil belajar siswa pada matapelajaran PKn di SMP Negeri 1 Kelekar Kabupaten Muara Enim. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa di SMP Negeri 1 Kelekar Kabupaten Muara Enim yang berjumlah 201 orang siswa. Teknik penentuan sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling.* Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII.1 dan kelas VIII 3. Dari hasil analisis data tes diperoleh t_{hitung} = 6, 031 dan t_{tabel} = 1, 98 dengan demikian menolak Ho dan menerima Ha yang menyatakan, ada pengaruh dari model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* terhadap hasil belajar siswa pada matapelajaran PKn di SMP Negeri 1 Kelekar Kabupaten Muara Enim dengan taraf signifikan sebesar 5%. Sehubungan dengan hal tersebut, maka peneliti menyarankan kepada guru dan pihak sekolah, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Talking Stick*, Hasil Belajar

Scanned by TapScanner

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan penting untuk menjamin kelangsungan hidup suatu bangsa karena pendidikan merupakan faktor utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia terutama dalam menghadapi era globalisasi yang penuh dengan kemajuan, khususnya kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu pembangunan sektor pendidikan menjadi prioritas utama yang dilakukan oleh pemerintah saat ini untuk membentuk warga negara Indonesia menjadi sumber daya manusia yang berkualitas.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada BAB II Pasal 3 menyatakan bahwa:

> Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan untuk membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional, kinerja guru dituntut agar terus meningkat atau membaik sesuai dengan perkembangan zaman dalam bidang pendidikan dan teknologi. Selain itu dibutuhkan peran pendidik yang professional. Kenyataan menunjukkan seorang guru yang mampu mengajar dengan professional akan berpengaruh terhadap minat, bakat, dan hasil belajar.

Sehubungan dengan hal tersebut berarti pendidikan diselengarakan berdasarkan rencana yang mantap, matang dan jelas berdasarkan pemikiran yang rasional dan objektif, yang dilakukan dalam bentuk bimbingan, pengajaran, dan latihan guna mencapai tujuan pendidikan. Untuk itu seorang guru yang melaksanakan

Scanned by TapScanner

kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan dituntut tahu dan mengerti dengan tujuan pendidikan yang telah dirumuskan.

Menurut Lie (2008: 5) menyatakan bahwa:

> Dalam proses pembelajaran seoarang guru perlu melaksanakan kegiatan belajar mengajar berdasarkan beberapa pokok pemikiran antara lain *pertama,* pengetahuan ditemukan, dibentuk dan dikembangkan oleh siswa, *kedua*, Siswa membangun pengetahuan secara aktif, *ketiga,* pendidik perlu mengembangkan potensi dan kemampuan siswa, dan *keempat,* pendidikan adalah interaksi pribadi antara para siwa serta inreraksi guru dan siswa.

Dari keempat pokok pemikiran tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran menekankan supaya kegiatan belajar mengajar lebih mempertimbangkan aktifitas siswa, oleh karena itu guru harus menguasai dan menerapkan teknik penyajian pengajaran dengan memiliki strategi mengajar yang dapat membuat peserta didik belajar secara aktif, efisien, dan efektif, sehingga tercapainya tujuan umum dan tujuan khusus dalam pembelajaran.

Sedangkan sagala (2009:176) menyatakan:

> Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru perlu mengadakan variasi dalam proses pembelajaran di kelas, supaya siswa tidak merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti pelajaran yang diberikan guru. Maka dari itulah seorang guru yang akan menyampaikan pelajaran kepada siswanya seharusnya menggunakan model pembelajaran atau media tertentu agar siswanya dapat dengan mudah memahami materi pelajaran yang di berikan. Dimana yang dimaksud dengan model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang mendeskripsikan dan melukiskan prosedur yang sistematik dalam mengorganisasikan pengalaman belajar dan pembelajaran untuk mecapai tujuan belajar tertentu yang didalamnya terdapat strategi pencapaian kompetensi siswa dengan pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran, dan berfungsi sebagai pedoman bagi perencanaan pengajaran bagi para guru dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran .

Scanned by TapScanner

Sehingga dalam model pembelajaran ini dapat dilihat bagaimana cara membelajarkan siswa dengan berbagai variasinya agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada penerapan model pembelajaran untuk mengatasi masalah dan kesulitan yang dihadapi siswa dalam belajar karena jika model pembelajaran yang digunakan tepat dan sesuai dengan karakteristik materi pelajaran, siswa, situasi, kondisi, dan media pengajaran maka semakin berhasilah tujuan pengajaran yang ingin dicapai.

Menurut Hasan (dalam Isjoni,2009:50) menyatakan bahwa:

> Untuk memilih model pembelajaran yang tepat, perlu diperhatikan relevansinya dengan pencapaian tujuan pengajaran. Dalam prakteknya semua model pembelajaran bisa dikatakan baik jika memenuhi prinsip – prinsip sebagai berikut *pertama,* semakin kecil upaya yang dilakukan oleh guru dan semakin besar aktifitas belajar siswa maka hal itu semakin baik, *kedua,* semakin sedikit waktu yang diperlukan guru untuk mengaaktifkan siswa belajar juga semakin baik, *ketiga*, sesuai dengan cara belajar siswa, *keempat,* dapat dilaksanakan dengan baik oleh guru, *kelima,* tidak ada satu pun metode yang paling sesuai dengan untuk semua tujuan, materi, dan proses belajar yang ada.

Mata pelajaran PKn seringkali dianggap kurang menarik bagi siswa. Selain itu model pembelajaran yang digunakan oleh para guru juga kurang menarik minat para siswa untuk belajar dimana guru menerapkan beberapa metode saja seperti metode ceramah, metode diskusi, dan metode tanya jawab, proses belajar masih terpusat pada guru dan siswa hanya menerima apa yang diajarkan dan diberikan oleh guru tersebut, maka sebaiknya seorang guru harus mengembangkan strategi pembelajaran yang bukan hanya menyampaikan informasi yang penting, tetapi juga mendorong siswa untuk belajar mandiri dan juga bekerjasama dalam kelompok. Guru sebagai motivator dan fasilitator harus menyadari bahwa seseorang dapat belajar secara aktif bila meiliki tanggung jawab dan terlibat secara aktif di dalam proses pembelajaran. Maka dari itu seoarang guru dituntut untuk mengunakan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Scanned by TapScanner

Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dan bisa diterapkan oleh seorang guru adalah model pembelajaran kooperatif atau *cooperative learning*. Didalam memilih model pembelajaran, guru harus memperhatikan materi ajar, kondisi siswa serta situasi kelas, agar model pembelajaran yang digunakan dapat dilakukan dengan baik. Model pembelajaran yang dipilih hendaknya dapat melibatkan siswa, sehingga siswa dapat belajar secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan penbelajaran yang diharapkan. Menurut Lie (2008:7), "model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif mengemukakan pendapat dan bekerjasama adalah model pembelajaran kooperatif." Sedangkan menurut Slavin (dalam Yamin,2009:74), "pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang mengutamakan kerjasama diantara siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran". Jadi model pembelajaran kooperatif dapat membuat siswa berani mengemukakan pendapat dan dapat menciptakan kerjasama diantara siswa, sehingga siswa dapat belajar secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. model pembelajaran kooperatif memiliki beberapa macam model pembelajaran, salah satunya adalah pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*.

Model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* adalah salah satu metode pembelajaran yang mengajak siswa belajar sambil bermain. Metode ini merupakan sebuah model pembelajaran yang berorientasi pada penciptaan kondisi dan suasana belajar aktif dari siswa karena adanya unsur permainan dalam proses pembelajaran, juga melatih kecepatan siswa dalam mengafal dan dan menjawab soal yang diberikan oleh guru.

Model pembelajaran *talking stick* dalam pelaksanaannya dibantu dengan tongkat. Sesudah guru menyajikan materi pelajaran, siswa diberikan waktu beberapa saat untuk mempelajari materi pelajaran yang telah diberikan kemudian siswa diminta untuk menutup buku pelajarannya kemudian guru memberi pertanyaan, siswa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru.

Scanned by TapScanner

Alasan peneliti memilih model pembelajaran tipe kooperatif *talking stick* karena model pembelajaran *talking stick* memiliki kelebihan pada saat proses pembelajaran berlansung kesiapan siswa menjadi salah satu faktor penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran, melatih siswa untuk rajin membaca dan mengingat materi pelajaran yang dibacanya dengan cepat.

Di SMP Negeri 1 Kelekar Kabupaten Muara Enim, berdasarkan data awal observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, hasilnya dilihat dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru yang bersangkutan selalu menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu pembelajaran yang berpusat pada guru yang menekankan pentingnya aktivitas guru dalam membelajarkan peserta didik, sedangkan peserta didik berperan sebagai penerima pasif dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Kelemahan model konvensional ialah guru mendominasi kegiatan pembelajaran sehingga siswa tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran PKn. Hal ini dapat dilihat pada saat observasi, guru masih menggunakan metode ceramah dengan sedikit tanya jawab. Interaksi tanya jawab antara siswa dengan guru, maupun antara siswa dengan siswa sangat jarang.

Didalam proses belajar mengajar yang mengunakan model pembelajaran konvensional seperti ceramah dan tanya jawab hanya ada beberapa siswa saja yang aktif dalam mengikuti pelajaran. Sehingga mengakibatkan tidak meratanya pengetahuan yang didapatkan oleh siswa saat mengikuti pelajaran. Selain itu, model pembelajaran konvensional juga kurang melatih kerjasama siswa saat belajar. Apabila model pembelajaran konvensional terlalu sering digunakan, maka akan membosankan bagi siswa saat belajar, siswa menjadi pasif, dan menurunnya motivasi siswa dalam belajar yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar. Selain itu, tidak terjadi interaksi belajar yang baik di antara siswa maupun siswa dan guru.

Scanned by TapScanner

Berdasarkan nilai rata-rata kelas hasil ujian semester ganjil siswa tahun ajaran 2013-2014 pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas VIII yang terdiri dari 3 kelas, nilai rata-rata kelas VIII.1 adalah 69,0 nilai rata-rata kelas VIII.2 adalah 73,0 dan nilai rata-rata kelas VIII.3 adalah 70,0 sehingga nilai rata-rata matapelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VIII secara keseluruhan yaitu 70,6. Nilai rata-rata tersebut belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 72 dari nilai maksimal 100. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *talking stick* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Matapelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 1 Kelekar Kabupaten Muara Enim".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa pada Matapelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 1 Kelekar Kabupaten Muara Enim?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *talking Stick* terhadap hasil belajar siswa pada Matapelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 1 Kelekar Kabupaten Muara Enim.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis :

Scanned by TapScanner

1.4.1 Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis yaitu dapat mendukung teori–teori yang berhubungan dengan penerapan model pembelajaran *talking stick.*

1.4.2. Secara Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1.4.2.1. Bagi Siswa

Dengan diterapkannya model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Matapelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 1 Kelekar Kabupaten Muara Enim.

1.4.2.2. Bagi Guru

Dapat menjadi acuan bagi guru matapelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam menerapkan model pembelajaran *talking stick* dalam mengajar.

1.4.2.3.Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan atau informasi yang dapat digunakan oleh kepala sekolah dan pihak–pihak sekolah mengenai penerapan model pembelajaran *talking stick* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

1.4.2.4. Bagi peneliti

Dengan penelitian ini, peneliti bisa menambah wawasan mengenai penerapan model pembelajaran *talking stick* di SMP Negeri 1 Kelekar Kabupaten Muara Enim.

Scanned by TapScanner

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Raya Palembang-Prabumulih Km 32 Indralaya Ogan Ilir

Perihal : Penunjukkan Pembimbing Skripsi

Kepada.
Yth. Dosen
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sriwijaya
Di Inderalaya

Sehubungan dengan persetujuan program studi terhadap usul judul skripsi mahasiswa:

Nama : Irpan
NIM : 06071005030
Jurusan : Pendidikan IPS
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Matapelajaran PKn di SMP Negeri 1 Kelekar Kabupaten Muara Enim

Kami mengharapkan saudara bersedia menjadi pembimbing utama / pembimbing pembantu, dengan susunan sebagai berikut :

No	Nama Pembimbing	Jabatan dan Tanda Tangan
1	Dra. Hj Umi Chotimah, M.Pd NIP. 195206011975031001	Pembimbing Utama .....
2	Dra. Sri artati waluyati, M.Si NIP. 199611151994121001	Pembimbing Pembantu .....

Atas kerjasama yang baik selama ini, kami ucapkan terima kasih.

a.n Ketua Jurusan Pendidikan IPS
Ketua Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Drs. Emil El Faisal, M.Si
NIP. 196812211994121001

Scanned by TapScanner

DAFTAR PUSTAKA

Aprianty, Hestiyari. 2009. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) untuk Meningkatkan Kualitas Proses dan Hasil Belajar Sisw pada Mata Pelajaran Biologi di SMA N 1 Tanjung Raja" *Skripsi.* Palembang: Universitas Sriwijaya.

Aqib, Zainal dan Rohmanto, Elham. 2007. *Membangun Profesionalisme Guru Dan Pengawas Sekolah.* Bandung : Yama Widya.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta : Bumi Aksara.

_____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta : Rineka Cipta.

Darmadi, Hamid. 2010. *Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan.* Bandung : Alfabeta

Depdiknas. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.* Jakarta : Depdiknas

Dimyanti dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran.* Rineka Cipta : Jakarta.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif.* Jakarta : Rineka cipta

Hanafiah, dan Cucu Suhana. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran.* Bandung : Rineka Cipta

Isjoni. 2009. *Cooferative learning.* Bandung : Alfabeta

Ismail. 2008. *Model-Model Pembelajaran.* Jakarta : Depdiknas.

Lie, Anita. 2008. *Cooperatif Learning.* Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Marinda, Aina. 2009. " Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Tipe Talking stick terhadap Hasil Belajar biologi siswa kelas XI IPA di SMA Srijaya Negara Palembang" *Skripsi.* Palembang: Universitas Sriwijaya.

Nasution, A. 2005. *Didaktik Asas-Asas Mengajar.* Jakarta : Bumi Aksara.

Nurdin, S. 2005. *Model Pembelajaran yang memperhatikan Keragaman Individual dalam KBK.* Jakarta : Quantum Learning.

Nurhadi. 2004. Kurikulum 2004 Pertanyaan dan Jawaban. Jakarta : Grasindo.

Slameto. 2010 . Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta : Rineka Cipta

Scanned by TapScanner

Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Alfabeta : Bandung

Subana, Moersetyo Rahadi, dan Sudrajat. 2005. *Statistik pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia.

Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sudjana, Nana. 2002. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Sinar Baru Algesindo

Sugiyono. 2009. *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.

_____. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2008. *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.

Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta

Trianto. (2011). *Model-model pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivitis*. Jakarta: Prestasi Pustaka

Undang – Undang RI No 20 tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Nuansa Aulia.

Uno,Hamzah B. dan Nurdin, Mohamad. 2011. *Belajar Dengan pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara

Winataputra. Udin S. 2007. *Materi Pokok Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Depdikbud.

Yamin, Martinis dan Ansari, Bansu. 2009. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta : Gaung Persada Press.

(http://annisabrina.wordpres.com/2014/04/30/penggabungan-2-model-pembelajaran-think-pair-share-dan-talking -stick) di akses tanggal 25 juni 2014 pukul 9.30

Scanned by TapScanner

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662
Telepon: (0711) 580085, Fax. (0711) 580058
Laman: www.fkip.unsri.ac.id, E-mail:support@fkip.unsri.ac.id

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
No. 0341 /UN9.FKIP/TU.SK/2019

TENTANG
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STRATA-1 (S-1)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Menimbang :
a. Bahwa dalam rangka penulisan dan penyusunan skripsi mahasiswa dipandang perlu ada pembimbing skripsi untuk semua mahasiswa;
b. Bahwa sehubungan dengan butir a di atas, perlu diterbitkan surat keputusan sebagai pedoman dan landasan hukumnya.

Mengingat :
1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003;
2. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014;
3. Permen Ristekdikti No. 12 Tahun 2015,
4. Permen Ristekdikti No. 17 Tahun 2018,
5. Kepmenkeu RI No. 190/KMK.05/2009,
6. Kepmenristekdikti RI No. 334/M/KP/XI2015,
7. Keputusan Rektor Unsri No. 0241/UN9/KP/2017

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STRARA-1 (S-1) PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA.

KESATU : Menunjuk/Mengangkat Saudara
1. Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D.
2. Drs. Alfiandra, M.Si.

Berturut-turut sebagai pembimbing I dan pembimbing II skripsi mahasiswa

Nama	:	Irpan
Nomor Induk Mahasiswa	:	06051281419004
Jurusan	:	Pendidikan IPS
Program Studi	:	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi	:	Persepsi Masyarakat Desa Karang Waru Terhadap Kualitas Pelayanan Pembuatan Akta Kelahiram di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin

KEDUA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada anggaran biaya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya dan/atau dana yang disediakan khusus untuk itu.

KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 31 Juli 2019, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan/atau diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Indralaya
Pada tanggal : 30 JAN 2019

DEKAN,

SOFENDI
NIP 196009071987031002

Tembusan:
1. Rektor Unsri (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan II FKIP Unsri
3. Kajur P.IPS FKIP Unsri
4. Koordinator Prodi PPKn FKIP Unsri
5. Yang bersangkutan